

Eksistensi Kawasan Wisata Pantai Jikomalamo Dan Pantai Sulamadaha Studi Kasus Kota Ternate, Maluku Utara

Diendy Adin Amarul Haq^{1*)} & Ratika Tulus Wahyuhanan²⁾

Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Teknologi Yogyakarta
¹⁾Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Teknologi Yogyakarta

dendigadavii@gmail.com, ratikatulus@gmail.com

ABSTRAK

Kota Ternate mempunyai objek wisata pantai unggulan, Pantai Jikomalamo dan Pantai Sulamadaha. Setiap pantai memiliki daya tarik masing-masing. Pantai Jikomalamo memiliki panorama keindahan alam dan menjadi wisata unggulan yang diminati wisatawan. Sebelum adanya Pantai Jikomalamo, Pantai Sulamadaha merupakan salah satu pantai destinasi favorit di Kota ternate. Sudut pandang baru tersebut mempengaruhi keadaan pariwisata Pantai Sulamadaha, yang tergeser oleh Pantai Jikomalamo. Dengan demikian penelitian ini dilakukan atas dasar permasalahan mengenai perbandingan eksistensi Kawasan wisata Pantai Jikomalamo dan Pantai Sulamadaha.

Tujuan penelitian menganalisis perbandingan eksistensi kawasan wisata Pantai Jikomalamo dan Pantai Sulamadaha, dengan melakukan analisis motivasi pengunjung, daya tarik wisata dan potensi pada kedua pantai. Metode penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan meliputi data kuantitatif dengan pengumpulan data dengan observasi, kuesioner dan wawancara. Jumlah sampel representatif sebanyak 100 orang. Analisis motivasi pengunjung wisata menggunakan analisis frekuensi, analisis daya tarik wisata menggunakan likert dan analisis independent t-test, dan analisis swot kedua pantai.

Hasil penelitian pada Pantai Jikomalamo dan Pantai Sulamadaha, responden berpendapat bahwa objek wisata Pantai Jikomalamo mudah dijangkau dengan presentase jawaban 90%, sedangkan Pantai Sulamadaha dengan presentase 54% . Banyak atraksi wisata dan warung makan di Pantai Jikomalamo juga menambah ketertarikan bagi pengunjung. Pantai Sulamadaha tidak memiliki akomodasi wisata yang lengkap seperti penyediaan fasilitas penginapan. Sehingga, terdapat perbedaan yang signifikan, dipengaruhi oleh beberapa faktor, meliputi akses menuju lokasi wisata, fasilitas sarana, pengelolaan kawasan wisata, kondisi prasarana eksisting, keputusan berkunjung, kenyamanan berkunjung, kebersihan lokasi wisata pantai. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pantai Jikomalamo lebih eksis dibanding dengan Pantai Sulamadaha.

Kata Kunci: Daya tarik, Eksistensi, Motivasi pengunjung, Pantai Jikomalamo, Pantai Sulamadaha

ABSTRACT

Ternate City has leading beach attractions, Jikomalamo Beach and Sulamadaha Beach. Each beach has its own charm. Jikomalamo Beach has a panoramic view of natural beauty and is a leading tourist attraction for tourists. Before Jikomalamo Beach's existence, Sulamadaha Beach was one of the favourite beach destinations in Ternate City. This new perspective affects the tourism situation of Sulamadaha Beach, which Jikomalamo Beach displaces. Thus this research was conducted based on problems regarding comparing the existence of the tourist area of Jikomalamo Beach and Sulamadaha Beach.

The research objective is to analyze the comparison of the Jikomalamo Beach and Sulamadaha Beach tourist areas by analyzing visitor motivation, tourist attraction, and potential of both beaches. The research method used is a quantitative approach. The data used includes quantitative data with data collection by observation, questionnaires and interviews. The number of representative samples is 100 people. Analysis of tourist visitor motivation using frequency analysis, tourist attraction analysis using Likert and independent t-test analysis, and swot analysis of both beaches.

The research results on Jikomalamo Beach and Sulamadaha Beach, respondents think that the Jikomalamo Beach tourist attraction is easy to reach with a percentage of 90% answers, while Sulamadaha Beach with a percentage of 54%. Many tourist attractions and food stalls on Jikomalamo Beach also add to the interest of visitors. Sulamadaha Beach does not have complete tourist accommodation such as providing lodging facilities. Thus, there are significant differences, influenced by several factors, including access to tourist sites, facilities, management of tourist areas, conditions of existing infrastructure, visiting decisions, visiting convenience, cleanliness of coastal tourism sites. Based on the results of the study, it shows that Jikomalamo Beach is more existing than Sulamadaha Beach.

Keywords: Attraction, Existence, Visitor Motivation, Jikomalamo Beach, Sulamadaha Beach

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistika Provinsi Maluku Utara. (2019). Kota Ternate Dalam Angka Tahun 2019. Maluku Utara.
- Badan Pusat Statistika Kota Ternate. (2019). Kecamatan Ternate Barat Dalam Angka Tahun 2019. Maluku Utara.
- Dipayana & Sunarta, 2015 Dipayana, A., & Sunarta, I. N. (2015). *Dampak Pariwisata Terhadap Alih Fungsi Lahan Di Desa Tibubeneng Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung (Studi Sosial-Budaya).*
- Kusuma, Karim, Mulyani, (2019) Kusuma, B. J., Karim, S., Mulyani,. (2019). *Studi Perbandingan Kualitas Layanan Pantai Manggar dan Lamaru di Kota Balikpapan dengan Motode Servqual.*
- Moleong, Lexy J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Resnawaty, R. (2017). *Strategi Community Practice Dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat. Share : Social Work Journal.*
- Sutopo. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- S., Pangandaran, J. (2011). *Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Objek Wisata Studi Kasus Pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis Jawa Barat Marcella Hidayat Politeknik Negeri Bandung.*
- Tavallaee, Asadi, Abya, & Ebrahimi, (2014) Tavallaee, S., Asadi, A., Abya, H., & Ebrahimi, M. (2014). *Tourism planning: an integrated and sustainable development approach.*
- Tang, R., Wu, J., Ye, M., & Liu, W. (2019). Impact of Economic Development Levels and Disaster Types on the Short-Term Macroeconomic Consequences of Natural Hazard-Induced Disasters in China. *International Journal of Disaster Risk Science*, 10(3), 371–385. <https://doi.org/10.1007/s13753-019-00234-0>
- Utami, Darmawan, & Marina, 2016 *Utami, H., Darmawan, R., & Marina, P. (2016). The Impacts Of Tourism Activities On The Environment In Tidung Island , Kepulauan Seribu.*
- Wahidmurni. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif. *Respository Universitas Islam Negeri Malang*, 6, 5–9.
- Widodo. (2017). *Metodologi Penelitian Populer & Praktis* (1st ed.). Jakarta: Rajawali Pers.